

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan dasar fokus penelitian ini adalah pembentukan karakter religius santri Al-Husain Kediri (Studi kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Husain Kediri).

Menurut Sugiyono metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Sedangkan makna adalah data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tepat.¹

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yaitu “berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.²

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta , 2013),13.

² Yatim Riyanto, Metodologi Pendidikan (Surabaya: SIC, 2001), 24.

dengan pertimbangan bahwa data yang akan diperoleh dari penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif.³ sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau Bahasa lisan serta perilaku orang yang diamati.⁴ Pendekatan ini diarahkan kepada individu yang diamati secara holistic (utuh), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasinya ke dalam variable atau hipotesis akan tetapi perlu memandangnya sebagai satu kesatuan yang utuh.

Penelitian kualitatif menurut Creswell yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kualitatif bahwa, penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.⁵

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang telah dikutip oleh sugiyono, bahwa:

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu, 1). Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), 2). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, 3). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*, 4) penelitian kualitatif

³ Ashoumi dan Syarifah, "Manajemen Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Strategi Sekolah Melalui Program 5S," 107.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁵ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3–4.

melakukan analisis data secara induktif, 5). Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi tertentu untuk mendeskripsikan kenyataan secara benar. Dimana peneliti sebagai instrument kunci dan sumber datanya diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti sangat penting. Menurut Ali Anwar dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁷

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument pengumpul data yang utama. Sehingga kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke Lembaga terkait. Pada waktu penelitian, peneliti mengamati secara langsung, sehingga dapat mengetahui fenomena-fenomena yang nampak dilembaga yang diamati.

⁶ Sugiyono, 7.

⁷ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di pesantren mahasiswa alhusain yang terletak di Jln Sunan Ampel1/36 Rejomulyo Kediri. Dengan fokus penelitian proses pembentukan karakter religius santri melalui kegiatan sholat subuh & maghrib berjamaah. Pesantren mahasiswa Al-husain didirikan pada tahun 2017 dengan latar belakang keinginan pengasuh untuk mendirikan sebuah pesantren mahasiswa yang menjadikan mahasiswa tersebut memiliki budi pekerti, dan karakter religius yang baik namun tetap dapat melakukan organisasi-organisasi dan kegiatan kampus lainnya, dengan catatan harus ada izin secara terstruktur. Penekanan kegiatan dan peraturan pada pesantren mahasiswa lebih ditekankan pada waktu sore sampai malam, ketika sore dikontrol dengan adanya kegiatan sholat maghrib dan malam dikontrol oleh kegiatan pengajian dan jamaah sholat subuh. Letaknya yang dekat dengan dunia pendidikan, menyebabkan pesantren mahasiswa Al-Husain berada pada posisi yang strategis untuk tempat tujuan para pelajar dan mahasiswa yang ingin mondok tetapi tetap eksis dalam kegiatan-kegiatan diluar pesantren.

D. Data dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua macam, yaitu :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

1. Sumber data primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data berupa kata-kata dan Tindakan dari orang-orang yang diamati dan yang telah diwawancarai yang sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film.⁹Data ini diperoleh langsung dari narasumber data primer yaitu Pengasuh pesantren mahasiswa alhusain Kediri.

2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.¹⁰ Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan misalnya tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, buku-buku, arsip, dokumentasi resmi, dan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diperoleh dari pihak Pesantren Mahasiswa Al-Husain Kediri.

E. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Dalam suatu penelitian diperlukan tehknik-teknik

⁹ Sugiyono Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁰ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308–9.

pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik, yaitu:

1. Obsevasi (Pengamatan)

Metode ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari objek penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹¹

Agar memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan pengamatan obyek secara langsung atau peneliti terjun secara langsung ke objek penelitian. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui gambaran secara umum tentang latarbelakang, kegiatan di Pesantren Mahasiswa Al-Husain dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

interview adalah situasi peran antar pribadi bertemu muka (face to face), Ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 236.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau responden.¹³

Melalui wawancara ini peneliti memperoleh suatu ide dan sebuah informasi yang kemudian disusun untuk menyelesaikan penelitian ini. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dari responden.

3. Dokumentasi

Menurut Imam Gunawan dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang tidak bisa dilakukan dengan metode observasi dan metode wawancara dalam metode dokumentasi data dapat berupa catatan, gambar, foto¹⁴

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang program-program, agenda-agenda atau dokumen-dokumen baik tertulis maupun berupa gambar yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Analisis data

Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Moelong dalam Jurnal Sustiyo Wandu:

¹³ Winarno Winarno, *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2011), 106.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143–75.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Selain itu, analisis data menurut Sugiyono adalah kegiatan menyusun data hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi secara sistematis melalui kategorisasi data, penjabaran data ke dalam beberapa unit, sintes, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar data lebih mudah dipahami.¹⁶

Analisis data merupakan sebuah upaya mencari data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya. Kegiatan menganalisis data yang dilakukan dengan menelaah dan menata data menjadi bagian satu-satunya data yang dapat dikelola dan menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

¹⁵ Sustiyo Wandi, Tri Nurharsono, dan Agus Raharjo, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, no. 8 (2013): 527.

¹⁶ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan¹⁷

2. Penyajian data

Sesudah data direduksi, kemudian yang harus dilakukan ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk grafik, tabel atau sejenisnya

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan mungkin mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti pendukung. Jika ada bukti pendukung yang valid, berarti kesimpulan tersebut kredibel.¹⁸

Pada tahap ini, data yang telah disajikan dalam bentuk deskripsi akan dijadikan sebagai kesimpulan awal. Di samping itu, peneliti akan mencari data-data pendukung lainnya untuk menguatkan kesimpulan awal.

¹⁷ Sugiyono Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2016.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari validitas dan reabilitas data. Eksistensi mengecek keabsahan data merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu dalam penelitian ini ada beberapa cara untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul. Cara-cara tersebut antara lain :

1. Perpanjangan penelitian lapangan

Telah dijelaskan diatas bahwa peneliti merupakan instrument penelitian itu sendiri. Maka perpanjangan waktu penelitian sangat dibutuhkan guna untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan ini bermaksud untuk menemukan situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Dengan kata lain ketekukan pengamatan peneliti bisa mengetahui dan memahami secara mendalam hal-hal ang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁹ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi Teknik, berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sementara triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.²⁰

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian, pada tahap ini diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu memilih permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat judul penelitian. Peneliti terlebih dahulu menggali informasi tentang objek yang akan diteliti, kemudian mucullah ketertarikan untuk menjadikan sebagai objek penelitian.

c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2016, 126.

Dalam hal ini sebelum mengambil keputusan dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Kemudian peneliti menganggap objek tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian, dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang meneliti dan sesuatu yang menarik dalam objek tersebut. Dengan pertimbangan lain bahwa objek tersebut juga relevan jika dibedah dari sudut disiplin keilmuan yang selama ini peneliti tekuni.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam latar penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

e. Menyiapkan perlengkapan informasi

Menyiapkan perlengkapan informasi dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis dan perekam suara untuk mencatat hasil wawancara.

f. Tahap pengerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pengerjaan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini, sebelum merumuskan pembahasan penelitian, peneliti terlebih dahulu memahami latar penelitian kemudian mempersiapkan diri secara matang untuk membahas penelitian ini. Selanjutnya peneliti terjun kelapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam hal ini peneliti juga ikut serta dalam aktifitas yang terdapat pada objek penelitian. Dengan tujuan bahwa penggalian data akan mudah dilakukan dan data yang diperoleh akan lebih akurat dan mendalam, dengan tanpa adanya penambahan dari sisi subjektif peneliti sehingga data yang diperoleh lebih objektif.²¹

²¹ Moleong, *Metode Kualitatif*, 94.

